

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan untuk memperoleh data yang akurat pada sistem informasi persediaan, perusahaan membutuhkan pencatatan yang lengkap dan benar untuk memperoleh data yang akurat pada sistem informasi persediaan sehingga pengendalian internal yang baik dan memadai dapat tercapai. Prosedur pengendalian yang diperlukan dalam perusahaan, antara lain otorisasi setiap transaksi, pembagian tugas yang memadai, supervisi, pengendalian akses, pencatatan, sehingga dapat meminimalkan kecurangan yang dapat terjadi. Para manajemen dalam memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa laporan mempunyai keakuratan yang tinggi sangatlah dibutuhkan, maka pengendalian internal yang baik mutlak diperlukan dalam perusahaan yang sedang berkembang.

Sistem informasi akuntansi sangat mendukung dalam pengendalian internal yang baik, mulai dokumen yang telah dicatat, proses, dan informasi yang dihasilkan guna pengambilan keputusan yang tepat. Dokumen yang telah dicatat tidak lengkap atau tidak akurat dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak memadai dan dapat menghasilkan keputusan yang salah pada setiap departemen yang berhubungan dengan informasi tersebut.

Perusahaan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan barang dengan menggunakan bahan yang terbuat dari plastik. Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang plastik terdiri dari tiga pabrik yang mempunyai gudang masing-masing di setiap pabrik. Salah satu dari pabrik merupakan kantor pusat, di mana kantor

pusat ini menjadi pusat dari seluruh proses transaksi dalam perusahaan. Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang plastik mengalami perkembangan dan masih melakukan pencatatan secara manual, sehingga semakin rumit dalam sistem persediaan yang ada pada perusahaan tersebut. Sistem informasi persediaan dipengaruhi oleh proses transaksi pembelian bahan baku dan penjualan dari hasil produksi, sehingga setiap perusahaan manufaktur memerlukan data bahan baku, bahan pendukung, barang setengah jadi, dan barang jadi yang akurat. Data bahan baku dan bahan pendukung yang akurat akan sangat berpengaruh pada kelancaran proses produksi, sedangkan barang yang selesai diproduksi akan mempengaruhi keputusan dalam penjualan.

Masalah yang terjadi pada perusahaan ini adalah adanya perangkapan jabatan pada bagian *Production Planning and Inventory Control* (PPIC), yaitu bagian pengatur jadwal produksi yang juga merangkap sebagai bagian pembelian, *quality control*, serta pencatatan hasil produksi. Perangkapan jabatan tersebut dapat menyebabkan *overload* pada bagian pembelian dan berakibat tidak dapat membandingkan berbagai *vendor*, sehingga *vendor* mempunyai kekuatan *bargaining* yang sangat tinggi.

Masalah yang kedua adalah pencatatan dokumen persediaan dalam bentuk manual yang meliputi proses pembelian bahan baku, bahan pendukung, proses produksi, hingga pengeluaran hasil produksi untuk dikirim ke distributor dan mengakibatkan dalam pemrosesan data menjadi lambat karena banyaknya jenis dan jumlah yang dicatat. Perpindahan barang dari bagian produksi ke bagian perakitan dan kebagian gudang tidak

adanya memo untuk barang yang diberikan atau diambil untuk perakitan sehingga adanya resiko kehilangan barang dari hasil produksi yang telah terjadi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengevaluasi dan merancang sistem informasi persediaan untuk meningkatkan pengendalian intern pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang plastik?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi dan merancang sistem informasi persediaan untuk meningkatkan pengendalian intern, mulai dari *job description*, dokumen, dan prosedur-prosedur agar dapat melakukan pengendalian internal dengan baik.
2. Memberikan solusi yang tepat untuk masalah-masalah yang terjadi dalam pengendalian internal perusahaan dan merancang aplikasi baru yang dibutuhkan pada perusahaan.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi kalangan akademik mengenai sistem informasi akuntansi terutama pada sistem informasi persediaan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan usulan yang konkrit kepada perusahaan terkait dengan pengendalian dan prosedur internal yang baik pada sistem informasi persediaan perusahaan serta merancang aplikasi yang dibutuhkan pada perusahaan.

1.5 Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan dari latar belakang diambilnya judul skripsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data, analisa dan pembahasan,

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.